

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi yang Digunakan dan gaya komunikasi yang digunakan

Pertama strategi yang digunakan Ustadz Hanan Attaki dalam dakwahnya di media social youtube adalah strategi kompetitif, yaitu strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur tindakan untuk mewujudkan keunggulan yang melebihi organisasi nonprofit lainnya yang sama posisi dan jenjangnya. Kedua strategi difensif (strategi bertahan), strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (action) untuk mempertahankan kondisi unggulan atau prestasi yang sudah dicapai. Ketiga Strategi yang inovatif dalam dakwah yaitu dakwah tidak dipahami secara sempit sebagai kegiatan yang identik dengan pengajian umum atau memberikan ceramah di atas podium, lebih dari itu esensi dakwah sebetulnya adalah segala bentuk kegiatan yang mengandung unsur *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*.

Kemudian gaya komunikasi yang digunakan adalah pertama gaya komunikasi yang beliau gunakan adalah gaya komunikasi passive style yaitu Gaya Komunikasi ini komunikator tidak melakukan kontak mata dengan komunikan karna beliau menyampaikan kebutuhannya lewat media sosial. Kedua gaya komunikasi yang digunakan adalah *The Controlling Style* cara berbicara model ini bertujuan untuk mengontrol, mempengaruhi, mengarahkan tindakan bahkan daya pikir orang lain agar bertindak dengan tepat.

2. Strategi dan gaya komunikasi Ustadz Hanan Attaki dalam berdakwah pada konten periode bulan Oktober 2022

Ustadz Hanan Attaki dalam dakwahnya menggunakan strategi *difensif* yaitu ustadz Hanan Attaki menjaga kualitas dan karakter beliau dalam menyampaikan dakwahnya dengan mengedepankan penyampaian yang lemah lembut, tenang dan rileks. Lalu gaya komunikasi Ustadz Hanan Attaki disini komunikasi *passive style* yaitu Gaya Komunikasi ini, komunikator tidak melakukan kontak mata dengan komunikan karna beliau menyampaikan kebutuhannya lewat media social berupa youtube. Kemudian perbedaanya Pada Konten “5 Hal Penting Untuk Sukses & Eksis” dalam dakwahnya menggunakan gaya komunikasi dominan (main style) yaitu gaya seseorang individu untuk mengendalikan situasi social dan gaya komuniisi santai (*relaxed style*). Kemudian perbedaanya dengan konten “Punya Masalah Sama Orang? Harus Apa?” bahwa pada konten ini Ustadz Hanan Attaki dalam pembawaan gaya komunikasinya menggunakan gaya komunikasi *The Structuring* yaitu Ustadz Hanan Attaki lebih berfokus pada perintah, pengaruh terhadap orang lain, dan informasi kepada sang komunikan

3. Efek dari dakwah ustadz hanan attaki terhadap publik

Dapat disimpulkan bahwa dampak yang dirasakan setelah mendengarkann isi dakwah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul “Cara Ngobatin Hati Yang Lelah Dan Terluka” yaitu ditemukan beberapa keterangan bahwa setelah mendengarkan konten tersebut nara sumber merasa 1) Dengan dzikrullah mampu menenangkan hati. 2) Merasa lebih tenang dan rileks dalam menjalani hidup. 3) Semua permasalahan terselesaikan dan merasa baik-baik saja. 4) Merasakan beberapa manfaat positif.

B. Saran

Terkait dengan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan dan perbaikan kepada pendengar ceramah Ustadz Hanan Attaki yaitu sebagai berikut :

1. Untuk umat Islam, diharapkan mampu memahami isi dakwah yang disampaikan dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian untuk da'i yang lain diharapkan mampu meniru strategi dan gaya komunikasi Ustadz Hanan Attaki dalam berdakwah yang mana dalam penyampaiannya tenang kalem sehingga bisa dipahami generasi milenial saat ini.
2. Untuk Ustadz Hanan Attaki selaku da'i diharapkan selalu memiliki semangat yang besar dalam menyebarkan dakwah, senantiasa berinovasi sehingga kalangan anak muda milenial tetap tertarik dan mau berhijrah kejalan yang benar. Kemudian kedepannya ustadz Hanan Attaki bisa menyampaikan tema-tema dakwah untuk semua kalangan baik remaja sampai dewasa sehingga penyebarannya dakwah dengan gaya komunikasi yang beliau sampaikan dapat terjangkau lebih luas kesemua kalangan.